

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan di SMA YADIKA 6 Tangerang Selatan, penelitian tentang hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan di dapatkan beberapa hal yang disimpulkan sesuai tujuan penelitian, antara lain:

- a. Mayoritas perilaku vulva hygiene termasuk kategori baik sebanyak 58 siswa putri (51,8%) dan untuk responden yang perilaku vulva hygiene kategori kurang baik sebanyak 54 siswa putri (48,2%).
- b. Mayoritas terjadinya keputihan termasuk kategori pernah sebanyak 50 siswa putri (44,6%) dan untuk responden yang terjadi keputihan kategori tidak pernah sebanyak 62 siswa putri (55,4%).
- c. Ada hubungan bermakna antara hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada siswa putri. Hasil statistic dengan *chi-square* di dapatkan p value = 0,000 artinya p value < 0,05. Interpretasi dari uji *odd rasio* (OR) sebesar = 5,977 sebagai faktor resiko, hal ini berarti perilaku vulva hygiene berperan sebagai faktor resiko terhadap kejadian keputihan pada siswa putri. Besar interval kepercayaan batas bawah 2,616 dan batas atas 13,654. Semakin kuat dugaan perilaku vulva hygiene merupakan sebagai faktor resiko terjadi pada kejadian keputihan.

#### V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi adalah:

- a. Bagi Keluarga / orang tua  
Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan cara kebersihan daerah kewanitaan pada putrinya sejak anaknya menginjak usia dini, karena daerah kewanitaan adalah daerah yang sangat sensitif.

b. Bagi siswa

Remaja putri sebaiknya mencari sumber informasi untuk mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai perawatan organ genitalia sejak dini mungkin, karena dampak buruknya akan menjadi kebiasaan yang tidak baik, jika remaja putri terus-terusan tidak peduli tentang kesehatan atau kebersihan organ genitalianya, selain itu sebaiknya remaja putri juga terbuka dengan orang tua maupun kepada petugas kesehatan yang mengerti tentang kesehatan reproduksi.

c. Bagi Intitusi Pendidikan

Bagi dunia pendidikan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam memberikan konseling dan penyuluhan khususnya pada remaja putri tentang kebersihan organ kewanitaan.

d. Bagi Intitusi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pelajaran khususnya bagi perawat komunitas dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja khususnya mengenai kebersihan pada daerah kewanitaan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya lebih banyak menggali lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan.